

SKRIPSI
ANALISIS KESANTUNAN UNGKAPAN MEMOHON (*IRAI*) DALAM
ANIME AKAGAMI NO SHIRAYUKIHIME

INTAN ZURFEBRI AISYAH

1510752024



SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2019

SKRIPSI

**ANALISIS KESANTUNAN UNGKAPAN MEMOHON (*IRAI*) DALAM
ANIME AKAGAMI NO SHIRAYUKIHIME**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Humaniora*

**INTAN ZURFEBRI AISYAH
1510752024**



Dosen Pembimbing:

1. Radhia Elita, S. S, M. A
2. Lady Diana Yusri, S. S, M. Hum

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

ABSTRAK

ANALISIS KESANTUNAN UNGKAPAN MEMOHON (IRAI) DALAM ANIME AKAGAMI NO SHIRAYUKIHIME

Oleh : Intan Zurfebri Aisyah

Kata Kunci : Pragmatik, Kesantunan, Ungkapan memohon, *Irai hyougen*, Anime *Akagami no Shirayukihime*.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah kesantunan penggunaan ungkapan memohon (*irai*) pada anime Akagami no Shirayukihime dengan tinjauan pragmatik. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan penggunaan ungkapan memohon (*irai*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Tahap pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik dasar yaitu teknik sadap serta teknik lanjutannya yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Tahap analisis data digunakan metode padan dengan teknik dasar pilah unsur penentu sedangkan pada tahap penyajian analisis data digunakan metode informal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk ungkapan memohon (*irai*) menurut Namatame dianalisis menggunakan teori SPEAKING oleh Dell Hymes dan faktor penentu tingkat kesantunan bahasa Jepang oleh Mizutani. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat 15 bentuk ungkapan memohon. Hubungan partisipan memberikan pengaruh terhadap bentuk ungkapan memohon yang digunakan. Semakin akrab penutur dan mitra tutur maka bentuk tuturan yang digunakan adalah bentuk biasa. Begitupun semakin tinggi status sosial dan kedudukan mitra tutur jika tidak akrab walaupun usianya lebih muda dari penutur maka tetap digunakan bentuk ungkapan memohon yang lebih sopan.

ABSTRACT

**ANALYSIS POLITENESS OF REQUEST EXPRESSION (*IRAI*) IN
AKAGAMI NO SHIRAYUKIHIME ANIME**

By : Intan Zurfebri Aisyah

Keyword : Pragmatic, Politeness, Request expression, *Irai hyougen*, *Akagami no Shirayuki* anime.

This research study about the use of the politeness in request expression (*irai*) on *Akagami no Shirayukihime* anime uses pragmatics research. The research was purpose is to explain the use of politeness in request expression (*irai*) with using qualitative descriptive method. In collecting the data used observation method and base technique that used is tapping technique and advanced is uninvolved conversation observation technique and note taking technique. On the step of analysis data used frontier method. On the step of analysis data used informal methods. The theory used in this research is the variety of request expressions (*irai*) by Namatame, then analysis data using the SPEAKING theory by Dell Hymes and the determinants of Japanese language politeness levels by Mizutani. The results of the research conducted showed that there were 15 forms of request expressions. The participant relationship gives effect to the form of the request expression used. The more chummy the speaker and speech partner are, the form of request expression used is the ordinary. Likewise, the higher the social status and position of the speech partner, if not chummy even though he is younger than the speaker, then the more polite forms of request expression are used.

要旨 アニメの赤髪の白雪姫に依頼表現の丁寧

インタンズルフェブリアイシャー

キーワード：語用論、丁寧さ、依頼表現、アニメの白雪姫

赤髪の白雪姫アニメのリクエスト表現での礼儀正しさの使用に関するこの調査研究では、語用論研究を使用している。研究の目的は定性的研究で丁寧な依頼表現の使うのを説明することである。データの収集には metode simak および teknik sadap と teknik catat を使用した。データの分析には、metode padan pragmatis および teknik pilah unsur penentu (PUP) を使用した。データの表記には、metode informal を使用した。データ結果のプレゼンテーションではインフォーマルの方法を使用。Dell Hymes さんから SPEAKING の理論を使う。生田目の理論を使用するによるさまざまな依頼表現と、水谷による日本語の丁寧の決定要因。データ分析の結果は 15 依頼の意を表す言い方。話し手が相手に何かを頼んだり要求したりする意を表すには次のような方を用いる。参加者の関係は、使用される嘆願フレーズの形式に影響を与える。話し手と会話の相手がなじみがあるほど、使用される会話の形式は通常形式になる。同様に、話者よりも若いにもかかわらず、話し相手の社会的地位と地位が高いほど、より礼儀正しい形式の嘆願が使用される。